

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikajikan, maka penulis berkesimpulan :

1. Manusia dalam kehidupannya selalu merasa tidak puas dan melakukan sesuatu dengan rasa emosional. Dalam perkembangannya, masalah yang dihadapi manusia adalah :
  - a) Manusia mempunyai rasa yang tidak puas
  - b) Manusia mudah terombang ambing dalam pergaulan bebas
  - c) Manusia berusaha untuk memenuhi berbagai macam kepuasan kebutuhan dengan cara yang mereka anggap benar.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan penyalahgunaan narkoba adalah rasa ingin tahu, ingin mencoba sesuatu yang baru, tekanan kelompok pergaulan, mencontoh, adanya rasa jenuh dan bosan, kepribadian lemah, unsur paksaan, kenikmatan narkoba itu sendiri, dan kurangnya perhatian dari orangtua sehingga si anak mencari tempat pelarian. Karena dalam kehidupan remaja yang berperan sangat penting adalah orangtua dan keluarga, sekolah, teman dan lingkungan sosial.

Didalam penanggulangan kejahatan berupa penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (narkotika, psikotropika dan bahan zat adiktif lainnya), pemerintah dituntut untuk dapat bertindak dan mengadakan penegakan hukum secara tegas, dikarenakan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba akhir-akhir ini semakin marak dan sudah mencapai tahap

mengkhawatirkan di Negara kita tercinta ini, terutama didalam lingkungan masyarakat luas yang berada di kota-kota besar di Indonesia.

Oleh karena itu, Polisi Republik Indonesia (POLRI) dapat dipersenjatai oleh pemerintah dengan diberi wewenang tambahan. Seperti dapat memeriksa dan membuka paket pos yang diduga berkaitan dengan tindak pidana narkotika dan psikotropika yang sedang diselidiki, dan diberi wewenang mengadakan penyadapan telepon dan alat komunikasi lainnya, serta dapat mengadakan penyerahan yang diawasi dan pembelian terselubung. Perluasan wewenang tersebut merupakan upaya penentu kebijakan Pemerintah untuk dapat memberdayakan POLRI agar dapat proaktif (tidak hanya reaktif) dalam memberantas peredaran gelap Narkoba (Narkotika, Psikotropika dan bahan zat adiktif lainnya), disamping itu Pemerintah juga sangat membutuhkan kerjasamanya dengan masyarakat, karena dari situlah maka khususnya partisipasi aktif individu, keluarga dan lingkungan masyarakat mempunyai peran penting di dalam penanggulangan pencegahan penanggulangan dan peredaran narkoba. Seperti menjaga, mengawas, dan mengamati, situasi dan keadaan kondisi lingkungan dan tokoh-tokoh masyarakat.

Juga dapat mengarahkan, mendorong dan menggerakkan masyarakat, terutama pada remaja untuk bergiat dalam kegiatan-kegiatan positif dan kegiatan kemasyarakatan.

Dalam upaya memerangi permasalahan narkoba sangat diperlukan kerjasama, komitmen dan konsistensi pada setiap tatanan eleme Pemerintah

(bangsa) dan masyarakat baik pada tatanan personal, Institusioanal maupun sosial. Berdasarkan prosentase penyalahgunaan narkoba, yang menjadi korban lebih banayak melibatkan generasi muda (remaja) pada usia produktif yang merupakan generasi penerus bangsa, dan dalam rangka menyelamatkan generasi muda bangsa sebagai investasi yang tidak ternilai, maka perlu dilakukan upaya pencegahan agar mereka tidak terlibat dan terjerumus dalam permasalahan narkoba tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya pencapaian masalah tersebut, dan permasalahannya adalah sejak kapan mereka diberikan pembekalan pengetahuan tentang Narkoba, oleh siapa, bagaimana metodenya dan siapa yang lebih beratnggung jawab di dalam permasalahan ini.

Beberapa upaya pemerintah swasta dengan masyarakat telah melaksanakan usaha yang konkrit untuk mengatasi masalah peredaran dan penyalahgunaan Narkoba di Indonesia, dengan cara memberikan fasilitas-fasilitas mengisi waktu luang agar tidak dijadikan suatu kegiatan yang negatif. Akan tetapi hasil tersebut belum juga menunjukkan perbaikan-perbaikan yang dikehendaki meskipun Pemerintah sudah membuat narkotika dan psikotropika yang sanksi hukumnya lebih tegas. Oleh karena itu, masalah ini merupakan bagian dari masalah-masalah social dan pidana yang sudah lama menjadi bahan pemikiran di dalam masyarakat. Khususnya masyarakat Indonesia yang hidup di kota-kota besar, dan oleh karena itu maka kita perlu merasakan untuk menelaah masalah ini dengan cara mendalam lagi. Kalau hal ini tidak segera diantisipasi atau ditangani dengan secara serius, maka

berdampak lebih parah lagi. Karena peredaran dan penyalahgunaan Narkoba di Indonesia sudah bisa dikatakan sebagai peredaran Narkoba kelas Internasional, dan pemberantasan narkoba (Narkotika, Psikotropika dan bahan zat adiktif lainnya) ini memerlukan kepedulian bersama dan menjadi tanggung jawab semua pihak, karena menyangkut masa depan generasi penerus bangsa.



## B. Saran

Akhirnya berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dijadikan masukan dalam penulisan skripsi ini dan penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah beserta Polri harus bertindak dan mengadakan penegakan hukum secara tegas, dan kepada pemerintah Republik Indonesia disarankan agar memperbarui pembentukan badan yang menangani masalah narkoba dan psikotropika.
2. Dengan kaidah hukum sebagaimana yang telah diatur, dalam undang-undang narkoba dan psikotropika yang tergolong cukup bagus, diharapkan para petugas hukum dapat mengungkap seluruh pelaku kejahatan narkoba sehingga dapat diadili tanpa ada yang tersisa. Dan pemerintah juga harus memberikan sanksi/hukuman yang tegas dan sebanding dengan apa yang telah dilakukannya.
3. Kepada masyarakat disarankan untuk dapat berpartisipasi aktif dalam mencegah dan menanggulangi tindak pidana narkoba dan psikotropika, dimulai dengan menjaga anggota keluarganya masing-masing dan lingkungan sekitarnya untuk menghindari bahayanya narkoba. Dengan cara mengarahkan atau menegur remaja-remaja dan masyarakat lainnya jika berbuat sesuatu yang melanggar aturan untuk terhindar dari narkoba (Narkoba, Psikotropika dan bahan zat adiktif lainnya).
4. Peran serta Orangtua dan keluarga sangat dibutuhkan untuk megawasi tingkah laku anak yang meningkat remaja dan biasanya pada usia tersebut

jiwa mereka masih sangat labil dikarenakan sedang masa proses pencarian jati diri. Oleh karena itu, orang tua hendaknya memberi perhatian lebih terhadap anak sehingga mereka dapat terkontrol dengan baik dalam pergaulannya dan orang tua juga lebih baik tidak memberikan kebebasan yang berlebihan kepada anak-anak agar dapat diberi pengawasan yang baik setiap harinya.

5. Keharmonisan perlu dijaga dan dikembangkan antara anak dan orang tua, anak dengan masyarakat, anak dengan pergaulan teman-teman sebayanya, serta anak dengan pemerintah.
6. Masuknya kebudayaan asing harus kita seleksi dan disesuaikan dengan keadaan negara kita, apakah cocok dengan kebudayaan negara kita.
7. Bagi para pemakai sudah seharusnya dapat berpikir dan membedakan mana hal yang baik dan yang buruk sebagai bentuk antisipasi diri agar tidak terjerumus pada Narkoba.
8. Pemerintah dan masyarakat hendaknya lebih memperkuat pengaruh agama kepada generasi muda tanpa adanya rasa fanatik yang berlebihan.
9. Manusia harus puas terhadap apa yang telah dimilikinya, karena tidak semua keinginan dapat terpenuhi.